

# PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)

Anggun Putri Romadhina<sup>1</sup>, Revan Andhityara<sup>2</sup>

Universitas Pamulang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

[Aromadhina@gmail.com](mailto:Aromadhina@gmail.com) , [revan.tivara@gmail.com](mailto:revan.tivara@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bukti empiris pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, adapun yang menjadi latar belakang penulis ini karena perusahaan selalu berusaha agar bisa membayar pajak serendah mungkin dengan cara ditekan karena pajak mempengaruhi pengurangan pendapatan atau laba bersih, tetapi bagi pemerintah pajak meningkatkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perusahaan property dan real estate menjadi objek karena saat ini perusahaan property dan real estate di Indonesia berkembang dengan cepat dan saat ini tren investasi yang berkembang dimasyarakat adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah atau property . Selain itu, semakin berkembang kebutuhan akan property dan real estate seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan penjualan ikut meningkat serta banyak yang menanamkan sahamnya di perusahaan property. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS (*Statistic Product and Services Solutions*) versi 24. Populasi yang di pilih adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang di pilih dengan menggunakan metode purposive sampling melalui kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Total data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan dengan jumlah 50 data selama 5 tahun periode penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen, nilai perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang selalu melakukan pembangunan berbagai sektor baik itu dari segi infrastruktur maupun dari segi sumber daya manusianya. Untuk meningkat pembangunannya pemerintah pastinya memerlukan dana yang cukup besar baik itu pinjaman dari luar negeri ataupun dari dalam negeri sendiri. Salah satu yang menjadi penerimaan negara terbesar untuk pembangunan nasional yaitu dari pembayaran pajak yang dipungut oleh pemerintahan untuk negara ini.

Peranan pemerintah untuk pemungutan pajak tidak selalu mendapatkan dukungan dari perusahaan. Perusahaan selalu berusaha agar bisa membayar pajak serendah mungkin dengan cara ditekan karena pajak mempengaruhi pengurangan pendapatan atau laba bersih, tetapi bagi pemerintah pajak meningkatkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan ini yang dapat menyebabkan wajib pajak terkadang melakukan kecurangan dengan meminimumkan pembayaran pajak yang seharusnya dibayar sesuai dengan ketentuannya.

Setiap perusahaan tentu mengharapkan penjualan dari tahun ke tahun untuk selalu meningkat karena pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator pemerintah dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, akan mencerminkan pendapatan

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

perusahaan juga ikut meningkat. Laju pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan mengetahui kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan- kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi maka pendapatan akan meningkat sehingga akan berdampak kepada tingginya beban pajak yang harus dibayarkan, Hal ini yang membuat perusahaan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi. Menurut penelitian terdahulu Tjondro dan Butje (2014), menyatakan bahwa sales growth memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak karena peningkatan pertumbuhan penjualan secara tidak langsung akan meningkatkan laba. Perusahaan dengan laba yang besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak dengan semaksimal mungkin sehingga dapat mengurangi pembayaran pajak kepada pemerintah.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan meningkat dari tahun ke tahun akan menghasilkan pendapatan atau laba yang ia peroleh semakin meningkat, pembayaran pajak atas pendapatan atau laba yang ia peroleh akan semakin besar. Oleh sebab itu perhitungan atau pembayaran pajak mempengaruhi pendapatan atau laba yang diperoleh oleh setiap perusahaan dari pertumbuhan penjualan dan meningkatnya pembayaran pajak. Pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi dengan kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham pun meningkat, bersamaan dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan yang ada pada perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada emite property Grup Ciputra yang hendak melakukan merger perusahaannya, yakni PT. Ciputra Development Tbk (CTRA), PT. Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan PT. Ciputra Property (CTRP). Hal tersebut dilakukan agar likuiditas sahamnya meningkat dan semakin menarik di mata investor terutama atas kebijakan dividen yang dapat dibayarkan (Tofler, 2016).

Perusahaan property dan real estate mejadi objek karena saat ini perusahaan property dan real estate di Indonesia berkembang dengan cepat dan saat ini tren investasi yang berkembang dimasyarakat adalah menginvestasikan uang dalam bentuk tanah atau property. Selain itu, semakin bertambahnya kebutuhan akan property dan real estate seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya, makan hal tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan penjualan ikut meningkat.

## II. MATERIAL DAN LITERATUR

Signalling Theory menekankan pentingnya sebuah informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Informasi adalah unsur yang penting terhadap investor dan pelaku bisnis, karena sebuah informasi menyajikan keterangan, catatan dan gambaran baik yang digunakan untuk keadaan di masa lalu, saat ini maupun keadaan di masa yang akan datang serta langsung memberikan kehidupan bagi suatu perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (dalam Fernandus, 2015:7) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor

Tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Suatu pesan atau kejadian (misalnya pengumuman laba) dikatakan mendukung informasi kalau pesan tersebut menyebabkan perubahan keyakinan penerima (pasar modal) dan akan memicu tindakan tertentu, misalnya terefleksi dalam perubahan harga atau volume saham di pasar modal (Surwardjono dalam Fernandus, 2015:7). Dengan adanya signalling theory ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak manajemen perusahaan yang telah go public pasti akan memberikan informasi

kepada para investor sehingga investor dapat mengetahui keadaan perusahaan dan prospeknya di masa depan. Maka dengan itu dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi investor dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki nilai dan kualitas yang baik, sehingga di masa yang akan datang dapat memberikan keuntungan bagi investor tersebut (Simarmata, 2014).

Menurut Sari (2017:3) teori persinyalan (signalling theory) menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi bagi pihak diluar perusahaan. Informasi yang dihasilkan perusahaan diublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajer perusahaan umumnya melakukan teori sinyal (signalling theory) untuk mmeberikan sinyal positif atau ekspektasi optimis kepada public, yang mana sinyal ini duharapkan dapat menginterpretasikan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan investor. Jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal baik bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapka informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. (Hartono, 2005 dalam Zahra , 2018). Penggunaan teori signalling, informasi berupa harga saham atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Karena pada dasarnya nilai perusahaan dapat dikatakan baik salah satunya dengan

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

adanya peningkatan pada harga saham perusahaan.

#### A. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi . Menurut (Winato dan Widayat (2013) dalam Noviani 2017) “Perencanaan pajak adalah proses pengambilan tax factor yang relevan dan material non tax factor agar dapat menentukan apakah, kapan, bagaimana dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada tax events yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya”. Variabel ini diukur menggunakan Effective Tax Rate atau ETR seperti dalam penelitian Astuti dan Aryani (2016).

#### B. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Suandy, 2012 : 7).

#### C. Fungsi dan Tujuan Penjualan

Menurut Swastha (2005:404) fungsi dan tujuan penjualan adalah fungsi penjualan meliputi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh penjual untuk merealisasikan penjualan seperti :

- 1) Menciptakan permintaan
- 2) Mencari pembeli
- 3) Membicarakan syarat-syarat penjualan
- 4) Memindahkan hak milik

#### D. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Ayem & Nugroho, 2016). Menurut Mardiyati et al., (2012) harga saham dapat dipengaruhi oleh informasi tentang dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan merupakan pertanda bagi investor tentang kinerja perusahaan. Dividen kas merupakan masalah yang sering menjadi topic pembicaraan d antara para pemegang saham dan juga pihak manajemen perusahaan emiten. Terkadang hal tersebut justru menimbulkan kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan (Pradana dan Sanjaya, 2014)

#### E. Langkah-Langkah Pembayaran Dividen

Adapun rincian tanggal-tanggal yang perlu diperhatikan dalam pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

1. Tanggal Pengumuman (*Declaration date*)
2. Tanggal Pencatatan (*Date of record*)
3. Tanggal *Cum-Dividend*
4. Tanggal *Ex-dividend*
5. Tanggal Pembayaran (*Payment date*)

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dan sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### B. Lokasi Penelitian

Untuk dapat memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana terdapat 9

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455

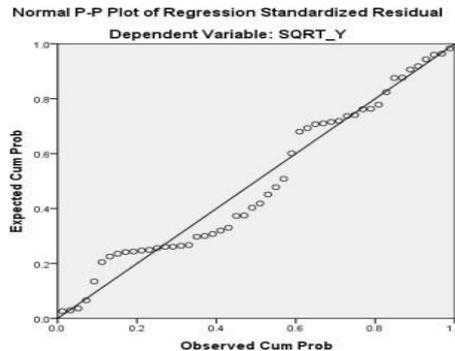


Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

sektor dan salah satunya sektor ketiga (Industri Jasa) yaitu sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Bursa Efek Indonesia berlokasi di Building Stock Exchanges Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman kav.52-53, Jakarta Selatan. Sumber data berasal dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Hasil Uji Normalitas



Pengujian normalitas dengan menggunakan grafik normal P-Plot memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu suatu data dikatakan normal apabila titik-titik mendekati dan tidak jauh dari garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati dan tidak jauh dari garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. **Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity	
	Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Perencanaan Pajak	0,990	1,010
Pertumbuhan Penjualan	0,985	1,015
Kebijakan Dividen	0,988	1,013

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 24

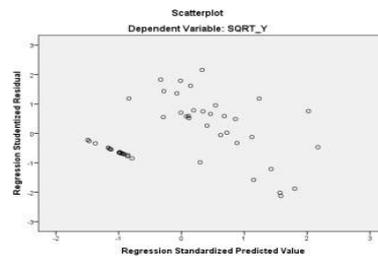
Hasil uji multikolinear di atas menunjukkan bahwa pajak mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,990 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,010, Perumbuhan Penjualan mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,985 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,015 sedangkan kebijakan dividen mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,988 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) 1,013. Dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat problem multikolinearitas karena nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) <10.

##### B. Hasil Uji Heteroskedastisitas

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan grafik *Scatterplot* yang ada pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan variabel-variabel yang memengaruhinya.

**C. Hasil Uji Autokorelasi**

Pengujian Autokorelasi memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu suatu data tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ . Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,029 dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan +2. Dengan demikian dapat dikatakan data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada di antara -2 dan +2 ( $-2 < 1,029 < +2$ )

**D. Hasil Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**1. Konstan**

Dari persamaan diatas konstanta sebesar - 0,960 artinya apabila semua variabel independen yaitu perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen sama dengan nol maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,960

**2. Koefisiensi regresi**

Nilai koefisien regresi perencanaan pajak bernilai negatif yaitu sebesar -0,266 artinya jika setiap pajak mengalami kenaikan sebesar 1 maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar - 0,266.

Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan bernilai positif yaitu sebesar 0,944, artinya jika setiap pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,944

Nilai koefisien regresi kebijakan dividen bernilai positif yaitu sebesar 1,466, artinya jika setiap kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 1 maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 1,466.

**E. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)** Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*) dalam penelitian ini hanya sebesar 0,399 atau sebesar 39,9%, hal ini karena dari 3 hipotesis yang di uji dalam penelitian ini hanya ada 1 yang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen, sedangkan yang 2 lainnya yaitu pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian sisanya 60,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**F. Hasil Uji F (Simultan)**

Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 11,863 > dari Ftabel sebesar 2,807, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yaitu perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**G. Hasil Uji t (Berpengaruh Parsial)**

Hasil uji t dapat dilihat tabel 4. Pada kolom t dan sig. Berikut merupakan hasil uji t berdasarkan tabel diatas:

1. Hasil uji t memperoleh thitung dari variabel pajak sebesar -0,653 dimana nilai  $-0,653 < 1,678$  dan nilai signifikan

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

0,517 > 0,05 maka H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil uji t memperoleh thitung dari variabel pertumbuhan penjualan sebesar -1,252 dimana nilai 1,252 < 1,678 dan nilai signifikan 0,217

> 0,05 maka H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t memperoleh thitung dari variabel kebijakan dividen sebesar 5,586 dimana nilai 5,586 > 1,678 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Perencanaan Pajak (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai thitung < ttabel (-0,653 < 1,657) dan signifikan 0,517 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Hal ini berarti bahwa variabel Perencanaan Pajak tidak dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sedangkan menurut pendapat penulis Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pajak yang semakin besar maka keuntungan yang diperoleh juga semakin besar sehingga yang harus dibayarkan juga semakin besar. Oleh karena itu, perusahaan berupaya melakukan tindakan perencanaan pajak.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai thitung < ttabel (1,252 < 1,675) dan signifikan 0,517 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Hal ini berarti bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2017). Pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan meningkatnya nilai perusahaan karena pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya lainnya. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan, hal tersebut belum tentu mengidentifikasikan bahwa laba juga akan meningkat dengan kata lain laba akan menurun. Dengan menurunnya laba tersebut dapat mengakibatkan tidak dapat meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut pendapat penulis Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan karena semakin besarnya pertumbuhan penjualan maka akan semakin besar pula biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dan meningkatnya pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat nilai thitung > ttabel (5,586 > 1,675) dan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Hal ini berarti bahwa variabel Kebijakan Dividen dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) dalam Fista dan Widyawati (2017) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikansi antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hal ini mengidentifikasikan bahwa pengumuman dividen merupakan informasi yang substansial bagi investor. Pengumuman dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan untuk menentukan berapa bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan ditahan dalam perusahaan untuk selanjutnya diinvestasikan kembali. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan.

Perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar maka untuk membiayai investasinya diperlukan tambahan dana melalui hutang sehingga kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara searah.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Menurut pendapat penulis Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengumuman dividen merupakan informasi yang substansial bagi investor. Pengumuman dividen memberikan informasi yang lebih bermanfaat daripada pengumuman earnings.

**Pengaruh Pajak (X1) Pertumbuhan Penjualan (X2) dan Kebijakan Dividen (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil output didapat nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,863 > 2,807$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018. Hal ini berarti bahwa variabel Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan pada perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan, oleh karena itu perusahaan berupaya untuk melakukan tindakan perencanaan pajak.
2. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besarnya pertumbuhan penjualan akan semakin besar biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dan meningkatnya pertumbuhan penjualan belum tentu diikuti dengan meningkatnya laba perusahaan.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor property dan real estate dengan periode yang dibatasi yaitu periode tahun 2014- 2018.
2. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh penulis dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen dengan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen sehingga masih banyak terdapat faktor- faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 124-135. (27 Juni 2020)
- [2] Wiwik, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [3] Adam, A. (2019). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [4] Amijaya, T., Pengestuti, I. D., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014) (skripsi, Diponegoro University). (13 November 2019)
- [5] Anwar, S. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [6] Fenandar, G. I., & Raharja, S. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). (23 September 2019)
- [7] Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(5). (02 Juli 2020)
- [8] Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 873-884. (20 Juli 2019)
- [9] Herawati, L. N. A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 (Skripsi , STIE Perbanas

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- Surabaya). (02 Juli 2020)
- [10] Hidayat, Y. H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [11] Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). (27 Juni 2020)
- [12] Mandalika, A. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Studi Pada Sektor Otomotif. Efisiensi*, 16(1). (13 November 2019)
- [13] Ula, V. M. A. (2019). Pengaruh struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening: Studi pada perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). (27 Juni 2020)
- [14] Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), 1-17. (23 September 2019)
- [15] Marina, S. (2018). Pengaruh Pajak, Profitabilitas dan Kepemilikan Asing terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [16] Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 3(2), 227-238. (23 September 2019)
- [17] Muamala, P. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [18] Munif, (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage periode 2011-2015). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [19] Nugraha, M. C. J. dan Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Nilai Perusahaan dengan Transparansi sebagai Variabel Pemoderasi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 26.1. Januari (2019):398-425*. (18 Juli 2019)
- [20] Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 2(2). (23 September 2019)
- [21] Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 38-46. (15 Juli 2019)
- [22] Rahmawati, Desi. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Tax Avoidance dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [23] Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi cetakan Keduapuluhtujuh. Bandung: Alfabeta, cv.
- [24] Tusi. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten)
- [25] Wahyuningsih, Y. (2017). Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). (Skripsi, Universitas Pamulang, Banten) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.idn.co.id](http://www.idn.co.id) [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.455



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH**  
*(Statement of Authenticity of Status)*

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Judul naskah:

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN,  
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Penulis:

1. Nama : Anggun Putri Romadhina e-mail : aromadhina@gmail.com  
2. Nama : Revan Andhityara e-mail : revan.tiyara@gmail.com

Nama dan alamat penulis 1 (perwakilan) untuk korespondensi:

Nama : Anggun Putri Romadhina

Alamat: Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No 1, Pamulang Barat Tangerang Selatan

Telp. : 082185257755

e-mail : aromadhina@gmail.com

- Jurnal/Artikel tersebut di atas merupakan naskah asli, hasil karya penulis, dan bukan merupakan plagiat dari artikel atau karya ilmiah orang lain.
- Jurnal/Artikel tersebut di atas belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dimuat pada jurnal atau media lainnya.
- Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta., 28 April 2021

Penulis 1,



(Anggun Putri Romadhina, S.E.,M.E)

Penulis 2,



(Revan Andhityara, S.E.,M.M)

Note : \* Hapus yang tidak perlu (disesuaikan)

**Publisher Address :**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta  
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>  
[jisamar@jayakarta.ac.id](mailto:jisamar@jayakarta.ac.id) , [jisamar2017@gmail.com](mailto:jisamar2017@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI**  
*(Statement of Publication Availability)*

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (Penulis 1) : Anggun Putri Romadhina, S.E., M.E  
Asal Institusi : Universitas Pamulang  
No.Telepon : 082185257755  
Email : Aromadhina@gmail.com

Bersama ini saya menyatakan **BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA\***) untuk publikasi paper dengan judul :

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

*Di JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research) : Vol ...No...Tahun*

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut di atas terbebas dari unsure plagiarism dan publikasi ganda (belum pernah dipublikasikan ke media manapun).Serta tidak akan diterbitkan ulang padaJ urnal/Buku dan atau majalah lainnya.

Saya juga bersedia membayar biaya publikasi pada *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku\*\*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehatwal'afiat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 28 April 2021  
Yang MembuatPernyataan  
Penulis 1,

Penulis 2,



(Anggun Putri Romadhina, S.E.,M.E) (Revan Andhityara, S.E.,M.M)

Note :

\* :Coret yang tidak sesuai(disesuaikan)

\*\* :Dibayar setelah artikel dinyatakan SIAP PUBLISH. Biaya publikasi bisa dilihat di web JISAMAR

**Publisher Address :**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta  
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050  
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>